

THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL VIDEO MEDIA (VIDKASI) ON KNOWLEDGE AND INTEREST IN DENTURE USE AMONG THE ELDERLY

Ali Muntaka¹, Eldarita², Hari Wibowo³

^{1,2,3}Department of Dental Health Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta

Email: alimuntaka24032000@gmail.com, rita.elda@yahoo.co.id,
hariwibowo@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: The results of the 2023 Indonesian Health Survey show that tooth loss at the age of 50-64 years is 37.2% and at the age of ≥ 65 years is 46.5%, with the use of dentures at 8.0% and 15.2%, respectively. This data shows that knowledge and interest in the use of dentures is still low, therefore innovative and interesting education such as video media is needed.

Objective: The influence of educational video media on the knowledge and interest in the use of dentures in the elderly is known.

Methods: The research design of Quasy Eksperiment with the design of the Non Equevalent Control Group, with an elderly population of 60 years old ≥ 60 as many as 60 respondents. Sampling was done using total sampling, divided into 30 experimental group respondents and 30 controls. The independent variables are educational video media (vidkasi) and the dependent variable of knowledge and interest in the use of dentures in the elderly. The research was conducted in July 2025 at the Banyuraden Village Hall. The research instrument used a questionnaire. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann Whitney Test.

Results: Denture knowledge before education was in the criteria of less than 50.0%, sufficient 43.3%, and good 6.7%, after education the criteria were good 96.7% and sufficient 3.3%. The mean value before education was 5.30, after 9.23 with a mean difference of 3.93. SD before 1.466, after 0.728. Interest in using dentures before being given education was in the criteria of low 43.3%, medium 53.3%, and high 3.3%, after education increased to high criteria 96.7% and medium 3.3%. The mean value before education was 4.97, after education 8.93 with a mean difference of 3.96. SD before 1.273, after 0.868. The results of the Wilcoxon p-value test were $0.000 < 0.05$ and the Mann-Whitney test obtained $0.000 < 0.05$.

Conclusion: Educational video media has an effect on increasing knowledge and interest in the use of dentures in the elderly.

Keywords: Educational Video, Dentures, Elderly

**PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI (VIDKASI)
TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT
PENGUNAAN GIGI TIRUAN
PADA LANSIA**

Ali Muntaka¹, Eldarita², Hari Wibowo³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta
Email: alimuntaka24032000@gmail.com, rita.elda@yahoo.co.id,
hariwibowo@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan kehilangan gigi pada usia 50-64 tahun sebesar 37,2% dan pada usia ≥ 65 tahun sebesar 46,5%, dengan penggunaan gigi tiruan masing-masing 8,0% dan 15,2%. Data ini menunjukkan pengetahuan dan minat penggunaan gigi tiruan masih rendah, oleh karena itu diperlukan edukasi yang inovatif dan menarik seperti media video.

Tujuan : Diketuainya pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan minat penggunaan gigi tiruan pada lansia.

Metode : Desain penelitian *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *Non Equevalent Control Group*, dengan populasi lansia usia ≥ 60 sebanyak 60 responden. Pengambilan sampel menggunakan total *sampling*, dibagi menjadi 30 responden kelompok eksperimen dan 30 kontrol. Variabel *independent* yaitu media video edukasi (vidkasi) dan variabel *dependent* pengetahuan dan minat penggunaan gigi tiruan pada lansia. Penelitian dilakukan bulan Juli 2025 di Balai Kelurahan Banyuraden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Pengetahuan gigi tiruan sebelum edukasi pada kriteria kurang 50,0%, cukup 43,3%, dan baik 6,7%, setelah edukasi kriteria baik 96,7% dan cukup 3,3%. Nilai *mean* sebelum edukasi 5,30, setelah 9,23 dengan selisih *mean* 3,93. SD sebelum 1,466, setelah 0,728. Minat penggunaan gigi tiruan sebelum diberikan edukasi pada kriteria rendah 43,3%, sedang 53,3%, dan tinggi 3,3%, setelah edukasi meningkat menjadi kriteria tinggi 96,7% dan sedang 3,3%. Nilai *mean* sebelum edukasi 4,97, setelah edukasi 8,93 dengan selisih *mean* 3,96. SD sebelum 1,273, setelah 0,868. Hasil uji *Wilcoxon p-value* $0,000 < 0,05$ dan uji *Mann-Whitney* diperoleh $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Media video edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan minat penggunaan gigi tiruan pada lansia.

Kata Kunci : Video edukasi, Gigi Tiruan, Lansia